

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan perhitungan statistik tingkat kemiskinan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Fenomena ini menunjukkan bahwa upaya penganggulan kemiskinan melalui program-program pemerintah, bantuan sosial, dan peningkatan belanja publik mendorong aktivitas ekonomi. Transfer dana sosial kepada masyarakat miskin meningkatkan daya beli yang kemudian menstimulasi permintaan agregat dan perputaran ekonomi lokal. Selain itu, investasi pemerintah dalam program pemberdayaan Masyarakat miskin turut berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil; yang menjadi salah satu penggerak ekonomi daerah.

2. Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan hasil pengujian statistik, didapatkan bahwa IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia dari segi kesehatan, pendidikan, dan pendapatan, namun transformasinya ke dalam produktivitas ekonomi belum optimal.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan struktural ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, kesenjangan infrastruktur, ketidaksesuaian keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja lokal, serta distribusi Pembangunan manusia yang belum merata di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan hasil pengujian statistik, didapatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan pengangguran berdampak buruk bagi perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui beberapa mekanisme. Ketika pengangguran meningkat, terjadi penurunan daya beli masyarakat yang menyebabkan berkurangnya permintaan terhadap barang dan jasa. Produsen merespon dengan mengurangi output produksi, yang pada akhirnya memperlambat roda perekonomian secara keseluruhan. Hubungan negatif ini sesuai dengan teori ekonomi makro, yaitu Hukum Okun, yang menyatakan adanya hubungan terbalik antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka didapatkan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu mengoptimalkan alokasi anggaran untuk program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin serta memastikan peningkatan IPM dapat disinergikan dengan transformasi struktural ekonomi dan Pembangunan infrastruktur yang merata

2. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa penduduk miskin dapat berperan aktif dan memperoleh manfaat dari proses pembangunan ekonomi, program peningkatan kualitas sumber daya manusia diarahkan pada kebutuhan spesifik daerah, serta penciptaan lapangan kerja menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan ekonomi regional
3. Perlu adanya pengembangan di sektor-sektor padat karya yang sesuai dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur seperti ekowisata, industri pengolahan hasil laut, dan pertanian, serta ekonomi kreatif berbasis budaya local perlu didorong melalui insentif fiskal dan kemudahan perizinan.
4. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan variable independent dengan memasukkan factor-faktor lain serta dapat memperpanjang rentang waktu analisis dan menggunakan data dengan frekuensi lebih tinggi.